

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP 1 Mattirobulu termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan angka persentase 0,9666 atau 96,66% dari kriterium yang ditetapkan. Kedisiplinan yang dimaksud peneliti adalah, Melaksanakan tata tertib dengan baik, Guru memiliki sikap yang tegas, Disiplin waktu , Disiplin dalam berpakaian, Disiplin dalam mengajar
2. Motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan angka persentase yaitu 0,8968 atau 89,68,% dari kriterium yang ditetapkan. Motivasi belajar yang dimaksud peneliti adalah, Ada hasrat dan keinginan berhasil, Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Ada harapan dan cita-cita masa depan, Ada Penghargaan dalam belajar, Ada kegiatan yang menarik dalam belajar, Ada lingkungan belajar yang kondusif
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil tabel *Coefficient* diperoleh $sig = 0,001$ karena nilai ($0,001 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam adalah $Y = 5,422 + 0,720X$. Dimana Y adalah motivasi belajar peserta didik, sedangkan X adalah kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam. Diketahui nilai R Square sebesar 0,142. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) sebesar 14,2%. Sedangkan 85,8% motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam termasuk kategori sangat tinggi, namun kedisiplinan guru kedepannya diharapkan agar semakin ditingkatkan agar terus tercipta kondisi yang optimal sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lancar, efektif dan efisien.
2. Meskipun motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mattirobulu menunjukkan hasil pada kategori sangat tinggi agar kiranya terus ditingkatkan lagi sehingga kedepannya tercipta peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar serta terjadinya proses belajar mengajar yang kondusif.
3. Berknaan Pengaruh Kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMP 1 Mattirobulu, tentu peneliti menyampaikan hasil yang sebenarnya, berharap adanya peneliti yang melanjutkan kedepannya.

